

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada beberapa bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun perilaku konsumsi mahasiswi kos IAIN Ponorogo dalam hal membelanjakan harta ditinjau dalam pemikiran Yūsuf Qarḍāwī belum sesuai. Hal tersebut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih kurangnya kesadaran mahasiswi kos IAIN Ponorogo dalam hal membelanjakan harta di jalan yang baik yaitu berupa infaq, mereka mengeluarkan ketika pada saat “Infaq Day” yang diadakan di kampus setiap minggunya. Uang yang mereka keluarkan juga masih mengutamakan kebutuhan kos seperti makan sudah mereka batasi. Walaupun ada sebagian dari mereka yang senang jajan makanan ringan pasti dibeli ketika berbelanja di swalayan.
2. Adapun perilaku konsumsi mahasiswi kos IAIN Ponorogo dalam bertindak mubazir ditinjau dari pemikiran Yūsuf Qarḍāwī adalah mereka masih kurang berhati-hati dalam hal memilih makanan, sedangkan dalam hal berbelanja yang up to date hanya sebagian saja dari mereka, mereka lebih mengutamakan kebutuhan dari pada harus memiliki barang yang up to date. Dalam hal barang yang tidak terpakai seperti buku, pakaian, jilbab dan sebagainya mereka

memberikan kepada orang yang membutuhkan. Sementara makanan yang tidak habis mereka berikan kepada temannya agar tidak mubazir.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswi kos agar lebih menggunakan uang saku yang diberikan kepada orangtuanya untuk digunakan hal-hal yang baik agar berkah seperti berinfak kepada sesama walaupun semampunya.
2. Mahasiswi kos dalam hal berbelanja seharusnya tidak mengutamakan keinginannya untuk membeli hal-hal yang kurang berguna, sebaiknya sebagian uang yang masih sisa untuk ditabung.
3. Mahasiswi kos dalam hal memilih makanan yang dikonsumsi agar lebih teliti dalam membeli makanan siap saji, apakah makanan tersebut aman untuk dikonsumsi atau tidak.
4. Jika jatah dari orangtua tidak mencukupi sebaiknya tidak perlu berhutang untuk keperluan yang tidak penting.